

# MODEL PENDAMPINGAN (*BACK STOPPING*) KEAKSARAAN FUNGSIONAL BIDANG KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILLS*) DI WILAYAH KABUPATEN KULON PROGO

Oleh:  
Darmono

## Abstrak

Banyak program pemerintah yang bermaksud untuk pemberdayaan masyarakat, namun kurang bejalan sebagaimana mestinya diantaranya program Keaksaraan Fungsional (KF) yang kelompok sasarannya adalah warga masyarakat kurang mampu. Penyebabnya diantaranya adanya budaya diam, takut berpendapat, kurang terbiasa mengembangkan potensinya SDA dan SDM yang ada, kurangnya motivasi, tidak memiliki jaringan yang kuat, dan belum terbiasa mengelola program sendiri. Oleh karenanya program ini menawarkan satu alternatif "Model Pendampingan Program KF Bidang Kecakapan Hidup (*Life Skill*) di Wilayah Kabupaten Kulon Progo, D.I. Yogyakarta".

Sasaran kegiatan pendampingan, yaitu: (1) Pengurus, pengelola, dan tutor PKBM yang ada di Kabuapten Kulon Progo, (2) Warga belajar (WB) PKBM Mekar Abadi, dan (3) WB PKBM Mekar Sari. Metode kegiatan disesuaikan dengan kondisi tempat, WB, dan situasi, meliputi: (1) Ceramah, (2) Tanya jawab, (3) Demonstrasi, (4) Diskusi, (5) Praktek lapangan, dan (6) Materi kegiatan pendampingan, meliputi: (1) Manajemen pembelajaran dan pengelolaan PKBM, (2) Pendidikan kecakapan hidup, (3) Pendidikan kewirausahaan (*interprenuership*), dan (4) Praktek keterampilan praktis.

Hasil kegiatan berupa: (1) Terlaksananya program pelatihan manajemen dan pengelolaan PKBM bagi para pengurus, tutor, dan TLD yang diikuti oleh 60 orang, (2) Pengadaan peralatan penunjang untuk kegiatan pelatihan kecakapan hidup bagi WB PKBM Mekar Abadi dan Mekar Sari, (3) Terlaksananya program pelatihan kecakapan hidup bagi para WB PKBM Mekar Abadi yang berupa pembuatan Jenang Alot, dan Kerajinan Enceng Gondok. (3) Terlaksananya program pelatihan kecakapan hidup bagi para WB PKBM Mekar Sari dalam bentuk pembuatan Lanthing Renyah, dan Kacang Tasik, (4) Teknik pemasaran produk PKBM yaitu dengan: (1) Dititipkan di toko-toko kelonthong, (2) Dijual langsung ditempat-tempat rekreasi, (3) Melayani hajat masyarakat (pernikahan, kitanan, dan lainnya), dan (6) Dititipkan ke sentra kerajinan Kulon Progo. Rencana tindak lanjut kegiatan pendampingan berupa pembuatan mesin penunjang berupa mesin parut kelapa, pembuatan tungku statis, dan mesin peras sari pathi ketela.

Kata kunci: model pendampingan, keaksaraan, dan kecakapan hidup.